

**PROPOSAL
PENGUMPULAN DATA WISATAWAN
(PANDAWA)**



**dis
pora
par**



**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN BALANGAN**

TAHUN 2022

A. LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata sebagai sektor strategis dalam Pembangunan Nasional di Indonesia menjadi salah satu sektor yang dikembangkan oleh Bupati Balangan terpilih tahun 2021 dan tercantum dalam Misi nomor 2, yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian dan perkebunan serta pariwisata kreatif. Dengan setidaknya 44 Daya Tarik Wisata (DTW) yang tersebar di 8 Kecamatan, baik berupa wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, agrowisata, wisata religi, dan wisata kuliner.

Dalam rangka pembinaan dan pengembangan sektor kepariwisataan di Kabupaten Balangan, maka perlu adanya peningkatan kapasitas dan peran masyarakat, yang disebut dengan pariwisata berbasis masyarakat. Dibentuklah Kelompok Sadar Wisata yang disingkat Pokdarwis dengan komposisi anggotanya adalah masyarakat asli disekitar DTW. Pokdarwis di kabupaten Balangan yang telah memiliki Surat Keterangan dan mendapat wewenang dalam pengelolaan DTW berjumlah 10 kelompok dan dikelola langsung oleh seksi SDM dan Kelembagaan Pariwisata, dibawah Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.

Setiap pengelola pokdarwis memiliki tugas dan fungsi masing-masing, dimana salah satunya adalah mencatat jumlah kunjungan wisatawan/turis setiap bulannya, baik wisatawan nusantara atau wisatawan mancanegara yang datang ke daya tarik wisata. Saat ini pencatatan jumlah Kunjungan wisatawan di Kabupaten Balangan masih menggunakan cara manual, yaitu pengelola mencatat disebuah buku atau kertas dan akan diserahkan langsung ke Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang tentunya berjarak cukup jauh dan memakan waktu dari setiap DTW.

Adanya kewajiban bidang Destinasi untuk melaporkan jumlah wisatawan secara berkala, menuntut pengelola Pokdarwis untuk bekerja lebih cepat pula dalam melaporkan jumlah wisatawan setiap bulannya. Sejalan dengan tujuan Disporapar yang berkomitmen untuk meningkatkan strategi kerja dan memberikan pelayanan publik yang maksimal, maka penulis mengusulkan inovasi untuk mempermudah proses pencatatan jumlah wisatawan dengan cara digitalisasi. Sehingga penulis membuat Inovasi **PANDAWA** atau **PENGUMPULAN DATA WISATAWAN** secara online di *website* Disporapar Balangan.

B. PERMASALAHAN

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan menggunakan *website* sebagai salah satu sarana informasi untuk mempromosikan Kabupaten Balangan. Begitu pula dengan pengelola Pokdarwis yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk memperkenalkan potensi yang ada di daerahnya. Dengan adanya kewajiban setiap pokdarwis untuk melaporkan jumlah kunjungan wisatawan di destinasi wisatanya masing-masing, maka setiap pengelola wajib mendata jumlah wisatawan.

Sistem pelaporan jumlah wisatawan di Kabupaten Balangan selama ini dilakukan dengan cara manual, dimana pengelola pokdarwis / petugas pendata mencatat jumlah wisatawan di sebuah buku atau kertas, lalu akan dikirimkan atau diantar langsung ke Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan dalam bentuk fotokopi yang jaraknya jauh dari ke-10 daya Tarik wisata yang wajib mencatat jumlah kunjungan wisatawan.

No.	Nama	Pekerjaan	Alamat	Kepribadian	Setang Hari/Tanggal	Tanda Tangan
1	Budi...					
2	...					
3	...					
4	...					
5	...					
6	...					
7	...					
8	...					
9	...					
10	...					
11	...					
12	...					
13	...					
14	...					
15	...					
16	...					
17	...					
18	...					
19	...					
20	...					
21	...					
22	...					
23	...					
24	...					
25	...					
26	...					
27	...					
28	...					
29	...					
30	...					
31	...					
32	...					
33	...					
34	...					
35	...					
36	...					
37	...					
38	...					
39	...					
40	...					
41	...					
42	...					
43	...					
44	...					
45	...					

Gambar 1. Data Kunjungan Wisata Manual

Dampak yang ditimbulkan dari pelaporan wisatawan dengan cara manual ini adalah :

1. Masyarakat sebagai petugas pendata harus melewati Langkah Panjang untuk mengumpulkan data jumlah wisatawan.
2. Pegawai Disporapar harus selalu mengingatkan pengelola Pokdarwis agar segera mengumpulkan data ke kantor.
3. Arsip data sering terselip atau hilang.

C. STRATEGI YANG DITAWARKAN MELALUI INOVASI

1. Meringkas langkah Panjang bagi masyarakat untuk mengumpulkan data jumlah wisatawa dengan memberikan prosedur pelayanan yang mudah, kecepatan pelayanan dan keamanan pelayanan.
2. Memudahkan Koordinasi dengan masyarakat dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dan Kolaborasi dalam meningkatkan kemampuan anggota pokdarwis.
3. Digitalisasi sistem pelaporan Melaksanakan kebijakan dan pelayanan publik yang professional.

D. LANDASAN HUKUM

1. Surat Keputusan Bupati Nomor : 188.45/530/Kum TAHUN 2022 tentang Inovasi, Admin dan Inovator Inovasi Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022.
2. Surat Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan Nomor : 556/121/DISPORAPAR-BLG/2022 tentang Pembentukan Aktor Inovasi Dan Pelaksana Inovasi Pengumpulan Data Wisatawan (Pandawa) Di Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Balangan.

E. TAHAPAN-TAHAPAN PENCIPTAAN INOVASI

Menu Pandawa melewati tahap-tahap sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan kepala bidang Destinasi sebagai atasan langsung.
2. Melakukan konsultasi dengan Diskominfo Kabupaten Balangan
3. Melakukan identifikasi dan pembelajaran terhadap *website* Pemerintahan
4. Menambahkan menu “Pandawa” (Pengumpulan Data Wisatawan) di *website* Disporapar
5. Membuat formulir online di menu “Pandawa” (Pengumpulan Data Wisatawan) di *website* Disporapar
6. Melakukan Uji Coba Pengisian Data Jumlah wisatawan
7. Membuat panduan cara mengisi Jumlah Wisatawan
8. Mengedukasi pengelola / admin pokdarwis.

